

Analisa Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan Earning Per Share dalam Pertumbuhan Nilai Harga Saham pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Bergerak

Yona Maria Magdalena¹, Veronica², Dwita Sakuntala³, Arsyaf Tampubolon⁴

^{1,2,3}*Universitas Prima, Indonesia*

⁴*Universitas Mahkota Tricom Unggul Medan Sumatera Utara, Indonesia*

Corresponding Author:  dwitasakuntala@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

March 21, 2023

Revised

May 19, 2023

Accepted

July 10, 2023

This study aims to examine the influence of income growth, financing decisions, and earnings per share on the stock price growth of financial service companies operating in the insurance industry listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2022. This research uses purposive sampling technique, and a total of 13 companies were obtained as samples. Multiple linear regression analysis technique was used for data analysis. The research findings indicate that, partially, only earnings per share (EPS) has a significant impact on stock prices, while income growth (PP) and financing decisions (DER) do not have a significant impact. The coefficient of determination resulted in an adjusted R square value of 0.083, which means that only 8.3% of the variation in the stock prices of insurance companies during the research period can be explained by the variables of income growth, financing decisions, and earnings per share.

Keywords: *Revenue Growth, Funding Decision, Earning per Share, Stock Price*

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia berkembang pesat, menarik investor, terlihat dari total 17 usaha yang terdaftar di (BEI), update terbaru untuk tahun 2022, total jumlah institusi emiten terdaftar 810 perusahaan, yang masih berjalan melalui masa peningkatan sekitar 50% dari total jumlah saham ditahun awal tahun 2017 emiten sebanyak 539 perusahaan. Meningkatnya perusahaan dalam pasar bursa selama 5 tahun terakhir ini menunjukkan terjadinya pertumbuhan investasi saham di Indonesia.

Investor harus memantau pergerakan harga saham perusahaan tersebut sebelum menanamkan modalnya (Sakuntala et al., 2020). Investor dapat menggunakan analisis fundamental untuk membuat keputusan investasi mereka. Analisis fundamental adalah proses menentukan nilai perusahaan dengan melihat posisi dan kinerja kenangan perusahaan (Subramanyam & Wild, 2014).

Menurut Horne dan Machowicz (2005), perbandingan antara perbedaan keuntungan untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya menghasilkan tingkat pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan laba menunjukkan keberhasilan investasi selama periode waktu tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi pertumbuhan masa depan.

Pertumbuhan pendapatan menunjukkan kebutuhan dan daya saing perusahaan. Selain pertumbuhan pendapatan, keputusan pendanaan oleh suatu perusahaan juga dapat memberikan informasi kepada para investor terkait sumber pendanaan dalam suatu perusahaan. Sumber daya keuangan perusahaan. Sumber daya keuangan perusahaan dapat berasal dari sumber daya internal, yaitu keuntungan yang disimpan serta keuntungan yang berasal dari sumber daya dari luar, seperti hutang atau penerbitan saham baru.

Tabel 1. Fenomena Perusahaan Industri Asuransi

No	Kode Emiten	Tahun	Pertumbuhan Pendapatan (%)	DER (%)	EPS	Harga Saham
1	AISBI	2017	18%	176 %	39	286
		2018	13%	211 %	40	250
		2019	2%	194 %	23	308
		2020	0%	178 %	68	310
		2021	5%	168 %	47	520
2	AISRM	2017	-91%	298 %	284	2.280
		2018	1.050%	264 %	357	2.350
		2019	30%	249 %	269	2.010
		2020	1%	201 %	249	1.680
		2021	19%	157 %	213	1.550
3	AISDM	2017	6%	264 %	210	1.015
		2018	0%	229 %	198	1.165
		2019	12%	247 %	145	1.090
		2020	1%	144 %	140	890
		2021	7%	129 %	106	940

Selain kedua variabel sebelumnya. Selain itu, investor harus mempertimbangkan pendapatan per lembar saham (EPS), Dalam penyelidikan ini, sumber dana tambahan digunakan. EPS adalah uang yang akan didapat pemegang saham sebagai hasil dari setiap saham mereka di sebuah perusahaan. Karena fakta bahwa ada hubungan yang lebih paten dari pergerakan Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terkait PT sebuah untung dan saham, investor seringkali memperhatikan

laba per saham(Munawir, 2008). Studi sebelumnya telah meneliti korelasi antara ketiga rasio ini dan harga saham, namun temuannya seringkali tidak konsisten. Rahmadewi dan Abudanti (2018) tidak setuju dengan temuan Badruzaman dan Badruzaman tahun 2017 yang mengindikasikan bahwa EPSitu berpengaruh positif terhadap kualitas saham. Sebaliknya, mereka berpendapat bahwa EPS memiliki efek negatif. Sebaliknya, Suroto (2015) sependapat bahwa keputusan keuangan dan pak positif dan signifikan terhadap harga saham. Sartini dan Sartini dan Purbawangsa(2014) juga sampa ipada kesimpulan yang sama.

Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan pada pertumbuhan pendapatan sebesar 13%, dan pada tahun 2019 pertumbuhan pendapatannya menurun menjadi hanya meningkat 2%, akan tetapi harga saham perusahaan meningkat yaitu menjadi Rp 308/saham dibandingkan di tahun 2018 sebesar Rp 250/saham.

Kebijakan hutang PT Asurainsi Ramayana Tbk mengalami penurunan di tahun 2018 yaitu sebesar 264% dibandingkan di tahun 2017 yaitu 298% terhadap ekuitasnya, akan tetapi walau kebijakan hutangnya menurun, harga saham perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2018 yaitu menjadi Rp 2.350/saham dibandingkan di tahun 2017 sebesar Rp 2.280/saham. Selain itu dapat dilihat bahwa earning pershare dari PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terus mengalami penurunan earning per share pada tahun 2021 yaitu menjadi Rp106/saham dibandingkan pada tahun 2020 yaitu Rp 140/saham, Namun pada 2021, harga saham perseroan akan naik dari Rp 840/saham menjadi Rp 940/saham.

Sebuah perusahaan jasa keuangan terkait asuransi adalah subjek dari penelitian ini. Perundang- undangan No. Karena upayanya untuk mengelola risiko yang dihadapi oleh lembaga penggalangan dana masyarakat dan masyarakat, asuransi memiliki peran strategis dalam pembangunan dan kehidupan ekonomi. 2 Tahun 1992 tentang Usaha tersebut itu . Berdasarkan pemikiran di atas, maka dibuatlah judul penelitian ini: "Analisa Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan, Dan Pertanian Per Saham Dalam Pertumbuhan Nilai Saham usaha Jasa Keuangan Industri Asuransiitu Yang Terdaftar Di (BEI) Antara 2017 dan 2022".

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perubahan total pendapatan perusahaan, Manajemen keuangan, perubahan pendapatan adalah cara mengukur pertumbuhan bisnis. Bahkan dapat menghitung tingkat pertumbuhan dengan melihat hubungan antara investasi dan keputusan keuangan. Metode untuk menghitung peningkatan pendapatan adalah sebagai berikut:

$$Gt = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_t} \times 100\%$$

Keputusan tentang struktur keuangan dapat dikaitkan dengan keputusan pendanaan. Keputusan keuangan perusahaan dibagi menjadi ekuitas, utang jangka pendek, serta utang jangka panjang (Afzal & Rohman, 2021). Metode untuk menghitung pertimbangan pendapatan ialah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Earning Per Share (EPS)

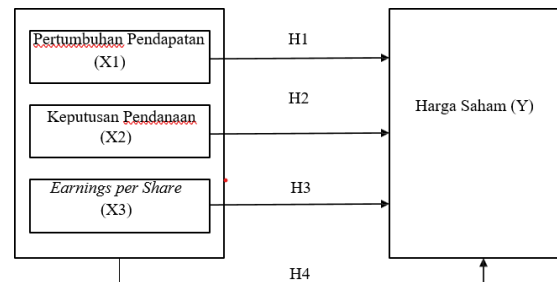
Seperti yang dinyatakan oleh Ang. R (1997) bahwa EPS (Earnings Per Share) termasuk rasio yang memwujudkan hubungan antara jumlah terkait saham yang telah diterbitkan dengan pendapatan bersih yang diperoleh dalam dua puluh tahun pajak. Berikut rumus EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Harga Saham

Harga dari saham dihakikan oleh pelaku pasar pada waktu tertentu dan dipengaruhi oleh kebutuhan pasar. Menurut Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa harga saham juga akan membawa keuntungan, seperti capital gain dan reputasi perusahaan yang lebih baik. Manajemen juga akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar negeri

Kerangka Konsep



Gambar1: Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 = Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan itu Nilai Harga Saham menguji hubungan antara harga saham perusahaan dengan pertumbuhan labanya. Penelitian ini menggunakan strategi analisis kuantitatif berdasarkan data empiris. Menganalisis data numerik yang terkait dengan masalah penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk memastikan validitas data.

H2 = Meneliti bagaimana keputusan pendanaan mempengaruhi nilai saham suatu perusahaan merupakan tujuan penelitian dari kajian tentang bagaimana keputusan pendanaan mempengaruhi harga saham. Penelitian ini juga dengan metode analisis sebuah kuantitatif berdasarkan data empiris dengan menganalisis data numerik menggunakan teknik statistik.

H3 = Seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga saham menentukan hubungan antara EPS dan nilai saham. Untuk memvalidasi data yang relevan dengan masalah penelitian, penelitian ini akan menguji data numerik berdasarkan data empiris dengan menggunakan teknik statistik.

Nilai H4 = Dampak gabungan dari ketiga variabel ini terhadap nilai saham akan disembunyikan oleh efek simultan dari pertumbuhan pendapatan, opsi pendanaan, dan laba per saham terhadap harga saham. Untuk memastikan bahwa data numerik yang digunakan dalam penelitian ini tepat dan relevan

dengan masalah penelitian, digunakan juga metode analisis kuantitatif berdasarkan data empiris.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif berdasarkan data empiris menurut Juliandi dan Irfan (2014). Peneliti akan menggunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik yang berkaitan dengan masalah mereka dan menjamin validitas data.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sebuah perusahaan jasa keuangan terkait asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penelitian ini. Antara Oktober dan November 2022, pengumpulan data dan penelitian akan dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari bisnis yang menyediakan asuransi keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

- Bisnis harus terdaftar di BEI selama periode studi, yang berlangsung dari 2017 hingga 2021.
- Laporan keuangan perusahaan wajib dipublikasikan untuk periode penelitian tahun 2017–2021.
- Laporan keuangan untuk bisnis harus diterbitkan dalam mata uang Rupiah. Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteri a	Jumlah
1	Lembaga yang terdaftar pada BEI Yang ada pada periode 2017 sampai dengan 2021	17
2	Lembaga yang tidak melaporkan dokumen keuangan pada tahun 2017 hingga dengan tahun 2021	(4)
3	Jumlah penelitian	13
4	Total sampel penelitian 13 x 5 tahun	65

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti ingin menggunakan analisis statistik dan menggunakan program penelitian SPSS. Model regresi digunakan peneliti untuk menguji hipotesis linier berganda:

$$Y_1 = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Penjelasan:

Y_1 = Nilai Saham a

= Tetapan

$B_1 B_2 B_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pertumbuhan Pendapatan X_2 = Keputusan Pendanaan

X_3 = *Earning perShare*

e = *Staindar Error*

Teknik Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

Metode analisis staitistika merupakan metode analisa data yang digunakan dengan bantuan program SPSS. Uji hipotesis klasik termasuk uji normalitas, multikolinieritas, *varians* variabel, serta autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa normalitas residual dapat diketahui dengan memperhatikan grafik histogram ataupun melalui Normal Probability Plot.

2. Uji Multikoliniertas

Untuk melihat apakah antar vairabel-variabel bebas terdapat korelasi dapat dilakukan Uji Multikolinieritas: (Ghozali, 2016). Hasil uji ini dapat disimpulkan melalui:

- a. Nilai *Tolerans* dan lawannya
- b. *Variance Infelation Factor*(VIF)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan uji yang dilakukan bersama uji Runs untuk melihat bagaimana kesalahan perancu dalam model regresi berhubungan satu sama lain.

4. Uji Heteroskedastisitas

Histogram Residual ZPRED dan SRESID, dua variabel dependen, dapat diprediksi. digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *varians* residual antara dua observasi dalam model regresi (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis

1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji pada statistik F merupakan hubungan variabel independen serta dependen. Berikut hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham)

Berdasarkan probabilitas H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).

- a. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).
 - b. Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).
2. Uji Secara Parsial (Uji t)
- Jika variabel independen lainnya konstan, uji-t dapat digunakan untuk mengukur faktor yang memengaruhi variabel sebuah dependen dan variabel dari independen (Ghozali, 2016). Penyusunan hipotesis nol H_0 dan hipotesis alternatif (H_a) :

- a. $H_0 : b_1 = 0$: artinya bahwa variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).
- b. $H_a : b_1 \neq 0$: artinya bahwa variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).

Berdasarkan probabilitas H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independen (Pertumbuhan Pendapatan, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Saham).

3. Hasil dan Pembahasan Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	65	0,00	10,50	0,3590	1,29855
DER	65	0,25	4,46	1,4378	0,83481
EPS	65	0,38	656,00	155,2765	180,43663
HRG	65	60,00	7250,00	1530,8923	2014,52900
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

Dari tabel tersebut terlihat bahwa untuk sampel sebanyak 65 responden, variabel pertumbuhan pendapatan (X1) mempunyai nilai kecil 0,00 dan nilai besar antara 10,50 dengan setandar 0,3590 dan dasar deviasi 1,29855. Sampel keputusan

keuangan (X2) berjumlah 65 dan memiliki rata-rata 1,4378, nilai maksimum 4,46, dan nilai minimum 0,25 dengan standar deviasi 0,83481. *Earnings* 180,43663. Harga saham (Y) dengan sampel 65 memiliki nilai terkait minimum sebesar 60 dan nilai maksimumnya

7.250 dengan rata-rata seluas 1.530,89 serta standardeviasi sebesar 2.014,53.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Nilai asymp terdapat pada Tabel 4 Sig.0,656 dengan dua ekor. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari signifikansi yang seharusnya ditetapkan sebesar 0,05. Jadi, dapat dikatakan bahwa praduga normalitas telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Ln_HR G
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.4520
	Std.Deviation	1.46803
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,084
	Negative	-0,088
Kolmogorov-Smirnov Z		0,733
Asymp.Sig.		0,656

a. Test distribution Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan informasi pada Tabel 5 ditentukan bahwa semua jenis variabel independen memiliki faktor inflasi *varians* minimal 10, dan nilai toleransi terkait banyak 0,1. Data tersebut dapat dikatakan tidak menyebutkan masalah multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_PP	.979	1.02

			1
	Ln_DER	.976	1.024
	Ln_EPS	.981	1.019

a. *Dependent Variable:* Ln_HRG

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan table dibawah, diketahui nilai *per share* (X3) untuk sampel 65 responden memiliki nilai sebuah minimum 0,38 dan nilai sebuah maksimum 0,656 dengan dasar rata 155,2765 dan standar deviasi *durbin-watson* sebesar 1,870. Nilai dU pada tabel DW adalah 1,6889 sehingga nilai 4-dU adalah 2,311. Nilai DW memenuhi syarat tidak terjadi autokorelasi yaitu $dU < d < 4 - dU$ sebesar $1,6889 < 1,870 < 2,3111$. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

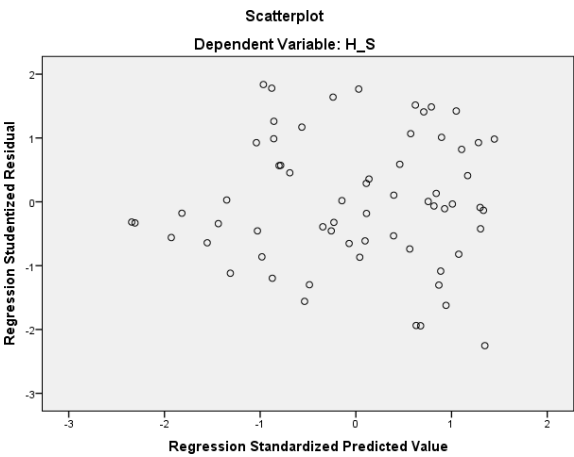
Tabel 6.Uji Autokorelasi

Mod el	Std.Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0,26696	1,870

a. *Predictors:(Constant),Ln_EPS,Ln_PP,Ln_DER*

b.*Dependent Variable:* Ln_HRG Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Distribusi titik-titik ini harus diatas dan dibawah nol, seperti yang terlihat pada gambar diatas, dan tidak ada pola yang terlihat dalam distribusinya. Tidak ada tanda- tanda heteroskedastisitas yang terlihat pada hasil ini.

Model Penelitian

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,506	0,486
	Ln_PP	0,037	0,107
	Ln_DER	0,198	0,278
	Ln_EPS	0,257	0,091

a. *Dependent Variable:* Ln_HRG Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

Hasil analisis dari pengujian model regresi linear berganda didapatkan model :

Harga saham = 5,506 + 0,0337 PP + 0,198 DER + 0,257 EPS + e
Penjelasan dari model regresi linear berganda tersebut adalah :

1. Berdasarkan dari tabel diatas nilai konstanta atau nilai a sebesar 5,506, artinya jika variabel pertumbuhan pendapatan (PP), keputusan pendanaan (DER) dan *earning per share* (EPS) dianggap konstan, maka harga saham perusahaan jasa keuangan yang bergerak pada industri asuransi ialah sebesar 5,506.
2. Nilai koefisien pertumbuhan pendapatan (PP) ialah sebesar 0,037 yang berarti jika pertumbuhan pendapatan mengalami peningkatan 1%, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 3,70%.
3. Nilai koefisien keputusan pendanaan (DER) ialah sebesar 0,198 yang berarti jika keputusan pendanaan mengalami peningkatan 1%, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 19,8%.
4. Nilai koefisien *earning per share* (EPS) ialah sebesar 0,257 yang berarti jika *earning pershare* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 25,7%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,356 a	0,127	0,083	1,39002

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023).

Hasil Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa nilai *adjusted R square* diperoleh sebesar 0,083 yang berarti bahwa hanya 8,3% pertumbuhan pendapatan, keputusan pendanaan dan earning per share yang dapat menjelaskan variasi nilai harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Uji Hipotesis

Uji F

Berdasarkan Tabel 9 terlampir, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,044 poin dan nilai F hitung sebesar 2,862 poin. Nilai F yang dihitung adalah 2,862 dalam contoh ini, dan nilai F-tabel yang relevan adalah 2,368. Nilai signifikansinya adalah 0,044 dalam hal ini, dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya adalah 0,05.

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,587	3	5,529	2,862	0,044 ^b
	Residual	113,997	59	1,932		
	Total	130,584	62			

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

Secara statistik dari temuan ini adalah bahwa pertumbuhan pendapatan, keputusan pendanaan, dan laba per saham secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Unsur-unsur tersebut secara signifikan berkontribusi terhadap variasi harga saham yang terlihat dalam konteks penelitian ini.

Uji t

Nilai t-tabel sebesar 1,67065 dihitung setelah menggunakan rumus t-tabel (0,05; 66) untuk taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan residual (df residual) sebesar $n-k-1$, dimana n adalah banyaknya observasi dan k adalah jumlah variabel independen.

Tabel 10. Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	11,32	0,000
	Ln_PP	0,35	0,728
	Ln_DER	0,714	0,478
	Ln_EPS	2,825	0,006

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

- a. Dependent Variable: Ln_HRG
- b. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Ln_PP, Ln_DER

Dengan menggunakan nilai t-tabel ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan pendapatan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham karena nilai signifikansi 0,728 dan nilai t 0,350. Tingkat signifikansi dalam hal ini adalah $0,728 > 0,05$, dan tingkat t-hitung adalah $0,350 < 1,67065$.
- b. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,478 dan nilai t 0,714. Nilai t-hitung pada hasil ini adalah 0,714, dan nilai signifikansinya adalah $0,478 > 0,05$.
- c. *Earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya $0,006 < 0,005$ dan nilai t hitungnya $2,825 > 1,67065$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis ini, tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara pertumbuhan pendapatan dengan nilai harga saham, dengan nilai t-hitung sebesar 0,350 dan nilai signifikansi sebesar 0,728. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Maulidya (2016), yang juga tidak menemukan adanya hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan harga saham.

Temuan lainnya dari keputusan pendanaan juga tidak memiliki pengaruh terhadap nilai harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pilihan protektif tidak berpengaruh pada harga saham (Apweni et al., 2023).

Untuk temuan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai harga saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengaruh laba persaham terhadap harga saham (Ariesa et al., 2020).

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa industri asuransi tidak terpengaruh secara signifikan oleh kenaikan pendapatan perusahaan jasa keuangan dan harga saham. Namun sejumlah variabel, antara lain *Earning per Share* (EPS) dan keputusan pendanaan serta pertumbuhan pendapatan dan EPS, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan jasa keuangan disektor asuransi. Oleh karena itu, penelitian tambahan dapat melibatkan lebih banyak variabel dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi harga saham. Selain itu, sangat penting untuk memperhitungkan keterbatasan penelitian agar penelitian di masa depan dapat meningkatkan temuan ini dan menawarkan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara perusahaan jasa keuangan dan industri asuransi.

Untuk memperluas cakupan penelitian dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara pendapatan, harga saham, dan industri asuransi, lebih banyak perusahaan jasa keuangan yang terlibat dalam sektor asuransi disarankan sebagai calon peserta penelitian. Selain itu, penting untuk mengenali dan memeriksa variabel luar yang mungkin berdampak pada harga saham, seperti kondisi pasar, regulasi industri, dan pergeseran tren konsumen. Penelitian dapat menyelidiki lebih jauh batasan taktik seperti meminjam uang, meningkatkan modal, atau mengadopsi kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan jasa keuangan di industri asuransi. Penggunaan teknik analisis yang lebih maju, seperti analisis regresi multivariat atau pemodelan ekonometrik, juga disarankan untuk meningkatkan validitas dan akurasi penelitian.

REFERENSI

- Afzal, A., & Rohman, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-9.
- Ang. R. (1997). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Apweni, M., Sembiring, E. B., Tumangger, L. N., Giawa, D., Amir, A., & Birahmani, N. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2440-2454.
- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 3(4), 2759-2773.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101-110.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. In *International Journal of Physiology* (9 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Horne, V., & Machowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2007). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta, BPE.
- Juliandi, A., & Irfan. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Bisnis*.

- Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Maulidya, K. K. (2016). Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, Sales Growth dan Pengembalian Investasi Pengaruhnya terhadap Stock Price. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(16), 2-5.
- Munawir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmadewi, P. W., & Abudanti, N. (2018). *EJurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106-2133.
- Robbette, Natasha, Villiers, R. de, & Harmse, L. (2017). The Effect of Earnings Per Share Categories On Share Price Behaviour: Some South Africa Evidence. *The Journal of Applied Business Research*, 33(1), 141-151.
- Sakuntala, D., Ogestine, S., Joedany, R., Kuo, J., Sanjaya, N. R., & Alison, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Trade, Service, & Investment di Indonesia. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 3(1), 51-66.
- Sartini, N. P. L., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Serta Keputusan Pendanaan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-91.
- Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG*, 4(3), 1-11.
- Rahmiyati, N., Wardani, E. S., & Hwihanus, H. (2022). Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 162-172.
- Hardiyanti, S., Chalid, L., & Basalamah, M. S. I. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan: Studi Pada Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(2), 165-177.
- Mardiansah, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Prayogo, A. I. (2022). Analisis Net Profit Margin, Net Working Capital, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Earning Per Share terhadap performa harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Rahardika, H., Permata, R. A., Anggianni, R. H., & Mulyantini, S. (2022). Review analisis determinan harga saham perusahaan sektor teknologi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 8-23.
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 19(1), 1-19.
- Safitri, E. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indo (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Fauziah, S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Putri, M. K. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Tamsil, Z. N. A. (2022). Analisis Fundamental pada Saham Syariah (Studi Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
-

Copyright Holder :

© Yona Maria Magdalena, Veronica, Dwita Sakuntala, Arsyaf Tampubolon(2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

